

# ABILITY TO MAKE ORIGAMI CRAFTS IN EARLY CHILDREN KIDS OF ISLAMIC CHILDREN MAKASSAR

## KEMAMPUAN MEMBUAT KERAJINAN ORIGAMI ANAK USIA DINI TK DUNIA ANAK ISLAM MAKASSAR

Hannah mantariah, Karta jayadi, Pangeran Paita.

Prodi Pendidikan Seni Rupa FSD UNM.

[mantariahanna@gmail.com](mailto:mantariahanna@gmail.com)

[pangeranpaita69@gmail.com](mailto:pangeranpaita69@gmail.com)

### ABSTRACT

This study aims to 1) describe the ability to make origami crafts for early childhood at the World Islamic Child World Kindergarten Makassar 2) To describe what origami forms can be made by early childhood TK World Islamic Children Makassar 3) To describe the inhibiting factors in making origami crafts early childhood at the Makassar Islamic Children's World Kindergarten. The benefits of this study can help stimulate the growth of creativity, motivation and imagination of students in learning and developing themselves. For Islamic Children World Kindergarten schools, this research is used as an important reference for the needs of teachers as input material that wants to apply origami in the classroom management needs and For researchers, this study will find the right origami learning model and can develop it. This type of research is descriptive analysis with a qualitative approach. The population in this study were all early childhood at the Makassar Islamic Child World Kindergarten as many as 23 students and samples and samples in this study were 1) Play group totaling 8 people 2) TK A totaling 5 people 3) TK B totaling 10 person. Data collection techniques are carried out by interview and documentation. Based on the results of the study it can be concluded that the students of the Makassar Islamic Child World Kindergarten are able to make origami studies. Indeed, not all students have the same interest and enthusiasm but most of them have been able to make origami neatly and accordingly. able to make origami crafts by not imitating the work of his friends and not asking for help from the teacher. The results of making origami studies at the Makassar Islamic Child World Kindergarten are categorized as "undeveloped" from 23 works of students, only 6 students in this category. It can be said that students at the Makassar Islamic Children's World Kindergarten are able to make origami studies.

Keywords: Ability, origami, early childhood,

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan kemampuan membuat kerajinan *origami* anak usia dini di TK Dunia Anak Islam Makassar 2) Untuk mendeskripsikan bentuk *origami* apa saja yang dapat dibuat oleh anak usia dini TK Dunia Anak Islam Makassar 3) Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dalam membuat kerajinan *origami* anak usia dini di TK Dunia Anak Islam Makassar. Manfaat penelitian ini dapat akan membantu dalam memacu tumbuhnya kreativitas, motivasi dan imajinasi siswa dalam belajar dan mengembangkan dirinya, Bagi sekolah TK Dunia Anak Islam, penelitian ini dipakai sebagai rujukan penting bagi keperluan para guru sebagai bahan masukan yang ingin menerapkan *origami* dalam keperluan pengelolaan kelas dan Bagi peneliti, penelitian ini akan menemukan model pembelajaran dengan *origami* yang tepat serta dapat mengembangkannya. Jenis penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan anak usia dini di TK Dunia Anak Islam Makassar sebanyak 23 peserta didik dan

sampel dan sampel pada penelitian ini adalah 1) *Play group* yang berjumlah 8 orang 2) TK A yang berjumlah 5 orang 3) TK B yang berjumlah 10 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peserta didik TK Dunia Anak Islam Makassar mampu membuat kerajinan origami. Memang tidak semua peserta didik mempunyai minat dan semangat yang sama tetapi sebagian besar mereka sudah mampu membuat origami dengan rapi dan sesuai bentuk, selain dari pada itu sebagian siswa sudah mampu membuat kerajinan origami sendiri dengan tidak meniru hasil karya temannya serta tidak meminta bantuan dari guru. Hasil membuat kerajinan origami di TK Dunia Anak Islam Makassar termasuk kategori “belum berkembang” dari 23 karya peserta didik, hanya 6 peserta didik dalam kategori ini, Hal ini dapat dikatakan bahwa peserta didik di TK Dunia Anak Islam Makassar mampu membuat kerajinan origami.

Kata kunci: kemampuan, origami, anak usia dini,

## A. PENDAHULUAN

Origami adalah seni melipat kertas yang penting dalam perayaan-perayaan di Jepang sejak periode Heian. Jimat yang bermula sejak manusia mulai memproduksi kertas. Kertas pertama kali diproduksi di Tiongkok pada abad pertama dan dikenalkan oleh *Ts'ai Lun*. Kemudian pada abad keenam seorang biksu budha bernama Doncho (Dokyo) yang berasal dari Goguryeo (Semenanjung Korea) memperkenalkan kertas dan tinta di Jepang pada masa pemerintahan kaisar wanita Suiko. Sejak itu origami mulai berkembang dan menjadi begitu populer di Jepang sampai hari ini. Salah satu keunikan origami terletak pada hasil akhir pelipatan. Lipatan kertas yang dibentuk sedemikian rupa bisa terlihat menarik dengan berbagai jenis obyek yang diinginkan. Origami sudah menjadi aspek yang penting dalam perayaan-perayaan di Jepang sejak periode Heian. Jimat yang dipercaya dan dibawa oleh para Samurai (noshi) pun juga berupa origami. Selain itu origami kupu-kupu juga digunakan didalam upacara perkawinan adat agama Shinto. Pendidikan seni rupa adalah upaya untuk mengembangkan kepribadian seseorang dalam rangka mempersiapkannya untuk menjadi warga masyarakat yang mandiri dan bertanggung jawab melalui kegiatan yang bersangkutan paut dengan pernyataan perasaan keindahan lewat media, garis, warna tekstur, bidang, volume dan ruang; atau dengan perkataan lain melalui kegiatan pembelajaran dalam bidang seni gambar/ lukis, seni cetak, seni patung, seni kerajinan/ desain produk,

dan seni bangunan/ disain lingkungan (Salam, 2001). Pendidikan seni rupa di TK pada dasarnya didominasi oleh praktik pengalaman studio yang disesuaikan dengan berbagai hal antara lain kemampuan murid, ketersediaan waktu, dan fasilitas yang tersedia. Kegiatan yang dipilih sebagai pokok bahasan adalah yang disenangi dan mampu dilakukan oleh peserta didik, memungkinkan dilaksanakan berdasarkan waktu, fasilitas dan mampu di ajarkan oleh guru serta layak dijadikan sebagai pokok bahasan di TK maka dari itu untuk melatih tumbuh kembang peserta didik dalam lingkungan sosialnya. Harus menerapkan suatu media belajar yang menyenangkan yaitu belajar sambil bermain, karena setiap anak memiliki kemampuan untuk berfikir kreatif dan produktif, oleh karena itu diperlukan suatu program pendidikan yang mampu membuka kapasitas tersembunyi tersebut melalui pembelajaran bermakna dan menarik.

Berdasarkan hal-hal yang sudah dipaparkan di atas maka peneliti telah

melakukan penelitian untuk mengetahui sejauh manakah kemampuan anak usia dini di TK Dunia Anak Islam Makassar dalam membuat kerajinan origami dan memancing kreativitas siswa dalam membuat berbagai macam bentuk origami.

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan membuat kerajinan origami anak usia dini di TK Dunia Anak Islam Makassar?
2. Bentuk- bentuk origami apa sajakah yang dapat dibuat oleh anak usia dini di TK Dunia Anak Islam Makassar?
3. Faktor-faktor apa sajakah yang menjadi penghambat siswa dalam membuat kerajinan origami anak usia dini di TK Dunia Anak Islam Makassar?

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, akan membantu dalam memacu tumbuhnya kreativitas,

- motivasi dan imajinasi siswa dalam belajar dan mengembangkan dirinya.
2. Bagi sekolah TK Dunia Anak Islam Makassar, penelitian ini dipakai sebagai rujukan penting bagi keperluan para guru sebagai bahan masukan yang ingin menerapkan origami dalam keperluan pengolaan kelas selanjutnya.
  3. Bagi peneliti, penelitian ini akan menemukan model pembelajaran dengan origami yang tepat serta dapat mengembangkannya.

## 1. Kerajinan

Arti kerajinan berdasarkan Kamus Besar Indonesia (2008: 1134) yaitu: (1) perihal rajin; kegiatan; kegetolan: (2) barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan (seperti tikar, anyaman, dan sebagainya): (3) perusahaan (kecil) yang membuat barang-barang sederhana, biasa mengandung unsur seni.

Seni kerajinan adalah cabang seni yang menekankan pada keterampilan tangan lebih tinggi dalam proses pengerjaannya. Seni kerajinan atau lebih sering disebut dengan

seni kriya berasal dari kata 'Kr' dalam bahasa sanserkerta, 'Kr' memiliki arti mengerjakan. Dari kata inilah maka muncul kata karya, kriya dan juga kerja (<https://www.scribd.com/doc/315484570/pengertian-kerajinan>).

## 2. Jenis-jenis origami

Ada beberapa jenis-jenis Origami (<http://olvista.com/hobby/macam-macam-Origami>) sebagai berikut:

### 1) Origami Bergerak (*Action origami*)

Gerakan origami dibantu dengan tangan untuk membuat gerakan seperti terbang, melayang, mengepakkan sayap, melompat, atau membuka mulut sehingga dapat di katakan bahwa origami tidak hanya terdiri dari objek diam, tetapi juga ada yang bisa bergerak. Contoh origami aksi yang populer adalah origami kodok yang dapat melompat jika ujung belakangnya ditekan, pesawat terbang atau senjata rahasia ninja yang bisa terbang jika dilempar.

### 2) Origami Modular (*Modular origami*)

*Origami* modular adalah origami yang tersusun dari beberapa lipatan kertas

yang bentuknya sama. origami modular kadang-kadang disebut juga origami 3D (tiga dimensi).Biasanya lipatan modul berbentuk sederhana, namun untuk menyusunnya menjadi objek tertentu biasanya cukup sulit.

### 3) *Origami Basah (Wet-Folding origami)*

Keterampilan seniman origami basah tidak hanya melipat tetapi juga membentuk permukaan objek seperti lekukan dan tonjolan dimana kertas yang digunakan dilembabkan atau dibasahi. Setelah bentuk origami selesai lalu dibiarkan kering. Kertas yang lembab lebih mudah dibentuk menurut geometri yang lebih fleksibel dibandingkan dengan kertas kering.

### 4) *Origami Murni (Pureland Origami )*

Origami murni adalah seni melipat kertas dengan aturan yang ketat yaitu hanya boleh menggunakan lipatan langsung. origami murni dikembangkan oleh seniman origami Inggris yang bernama John Smith pada tahun 1970-an untuk membantu orang belajar origami atau orang mempunyai keterbatasan fisik motorik.

### 5) *Tesselasi Origami (Origami Tesselations)*

Tesselasi adalah seni membentuk susunan ubin pada bidang dua dimensi sehingga membentuk bidang beraturan. *Tesselasi origami* adalah seni membentuk susunan ubin menggunakan kertas yang dilipat sedemikian rupa sehingga menghasilkan bidang yang beraturan.

### 6) Kirigami

Kirigami adalah istilah Jepang untuk pemotongan kertas. Dalam seni origami tradisional tidak dikenal istilah kirigami, istilah kirigami sendiri baru dikenal pada abad ke-20. Kirigami adalah seni melipat dan memotong 30 kertas untuk membentuk objek seni

## 3. **Manfaat Origami**

(<http://mendidikanakanak.blogspot.co.id/2013/12/manfaat-origamibagianak.html>)

beberapa manfaat origami sebagai berikut :

- 1) Anak belajar meniru/mengikuti arahan
- 2) Anak belajar berkreaitifitas
- 3) Anak belajar berimajinasi
- 4) Anak belajar berkarya seni

- |  |   |
|--|---|
| <p>5) Anak belajar membuat mainannya sendiri</p> <p>6) Anak belajar membaca diagram/ gambar</p> <p>7) Anak belajar menemukan solusi bagi persoalannya</p> <p>8) Anak belajar perbandingan (proporsi) dan berfikir matematis</p> <p>9) Anak belajar membuat model</p> | <p>maka digunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif.</p> <p>Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah instrumen utama lain (Sugiyono, 2010: 15).</p> |
|--|---|

Dari uraian penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hal utama yang harus diperhatikan adalah memperhatikan tingkatan kemampuan anak bukan bagaimana anak menyelesaikan dengan sempurna tapi bagaimana agar anak merasa senang melakukan prosesnya dari awal sampai akhir dengan tidak membuat anak beranggapan bahwa melipat adalah aktivitas yang sulit dikerjakan.

### **1. Teknik Penelitian**

Untuk mengetahui kemampuan dan faktor penghambat dalam membuat kerajinan origami pada anak usia dini di TK Dunia Anak Islam sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian,

### **B. METODE PENELITIAN**

Variabel penelitian yang sesuai dengan judul penelitian yaitu “Kemampuan membuat kerajinan origami pada anak usia dini di TK Dunia Anak Islam Makassar, adalah :

1. Kemampuan membuat kerajinan origami yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mampu tidaknya anak usia dini di TK Dunia Anak Islam Makassar dilihat dari segi aspek ketepatan bentuk, kerapian.
2. Bentuk origami yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bentuk-bentuk origami yang telah dibuat oleh anak usia dini di TK Dunia Anak Islam Makassar.

3. Faktor penghambat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kendala atau masalah dalam membuat kerajinan origami pada anak usia dini di TK Dunia Anak Islam Makassar

## **2. Definisi Operasional Variabel**

Untuk menghindari salah penafsiran dalam penelitian ini, maka perlu didefinisikan secara operasional terhadap variabel-variabel yang diamati, yaitu sebagai berikut:

- 1 Mengetahui kemampuan membuat kerajinan origami yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengevaluasi hasil kerajinan origami anak usia dini di TK Dunia Anak Islam Makassar sesuai dengan contoh-contoh origami yang telah dipraktikkan guru di depan kelas dilihat dari segi aspek ketepatan bentuk dan kerapian.
- 2 Bentuk kerajinan origami yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bentuk-bentuk origami hasil kerajinan anak usia dini di TK Dunia Anak Islam Makassar.

3 Faktor penghambat siswa dalam membuat kerajinan origami yang dimaksud dari peneliti di sini adalah apa saja kendala yang siswa hadapi dalam membuat kerajinan origami.

## **3. Populasi dan Sampel**

### **a. Populasi**

Menurut Sugiyono (2005: 90) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan anak usia dini di TK Dunia Anak Islam Makassar sebanyak 23 peserta didik

### **b. Sampel**

Kelompok yang dipilih menjadi sampel di TK Dunia Anak Islam Makassar pada penelitian ini adalah 3 kelompok yaitu :

- a. *Play group* yang berjumlah 8 orang.
- b. TK A yang berjumlah 5 orang.
- c. TK B yang berjumlah 10 orang.

## **4. Teknik Pengumpulan Data**

Data dari hasil penelitian ini diperoleh dengan cara, yaitu: dokumentasi, wawancara.

#### **a. Dokumentasi**

Dokumentasi dalam hal ini berarti cara pengumpulan data dengan mencatat data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip (Muhammad dan Djaali, 2003: 37). Dokumentasi sebagai data untuk membuktikan penelitian karna dokumen merupakan sumber yang stabil bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah dan tidak reaktif, sehingga peneliti dalam prosesnya. Dokumen ini berupa daftar nama siswa dan foto aktifitas dalam membuat kerajinan origami anak usia dini diTK Dunia Anak Islam Makassar.

#### **b. Wawancara**

Wawancara (*interview*) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya langsung kepada responden atau informan (Mustami, 2015: 143). *Interviewee* pada penelitian ini adalah Nursanti, S.Pd. Salah satu guru di TK Dunia Anak Islam

Makassar. Wawancara dilakukan untuk mengetahui apa saja kendala dalam proses pembelajaran membuat kerajinan origami.

### **5. Teknik Analisis Data**

Data yang dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif-kualitatif untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya atau apa adanya. Data dari setiap komponen yang diamati kemudian dianalisis dengan cermat untuk mendapatkan data yang valid. Semua data hasil penelitian disajikan secara deskriptif-kualitatif setelah dianalisis dan diinterpretasi.

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2009: 246) “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara-terus menerus hingga tuntas, aktifitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verivication*”. Pada teknik analisis penelitian ini terdapat tiga aktivitas dalam analisis data, yang akan diuraikan sebagai berikut:



- a. *Data reduction* (reduksi data)
- Menurut Sugiyono (2009: 247) telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk laporan atau catatan lapangan tertulis.
- “Reduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”. c. *conclusion drawing/ verivication* (verivikasi data)
- Menurut Sugiyono (2009: 252-253) verifikasi merupakan pengkajian kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.
- Reduksi data dapat diartikan juga sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data adalah proses pemilihan, pengabstrakan dan penyederhanaan data dari yang tertulis yang bersumber dari yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Reduksi data dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan.
- Kriteria pada penelitian ini yaitu ketepatan bentuk dan kerapian. Teknik penilaian menggunakan skala penilaian 1, 2, 3, dan 4, menunjukkan tingkatan nilai yang diperoleh dengan kategori
- b. *Data display* (penyajian data)
- Menurut Sugiyono (2009: 249) (<https://catatannining.wordpress.com>) sebagai berikut:
- “penyajian data merupakan kegiatan megorganisasikan dan menyusun pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami”. Penyajian data dapat merangkum data-data yang telah dituangkan dalam suatu susunan yang sistematis untuk mengetahui hasil proses kerajinan origami. Data yang
- 1 = Belum Berkembang (BB)  
2 = Mulai Berkembang (MB)  
3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)  
4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)
- Pada penarikan kesimpulan dalam penggolongan kategori setiap anak dari hasil

membuat kerajinan origami, maka rentangan skor dibagi 2 sama besar.

Rincian kategori penelitian, sebagai berikut:

No	Nilai	Kategori
1	1-2	Berkembang sangat baik (BSB)
2	3-4	Berkembang sesuai harapan (BSH)
3	5-6	Mulai berkembang (MB)
4	7-8	Belum berkembang (BB)

Tabel 3.1. kategori penilaian

Penilai pada penelitian ini terdiri atas 3 orang yaitu: 2 dosen pendidikan seni rupa dan 1 guru di TK Dunia Anak islam. Data yang diperoleh dari ketiga penilaian akan dianalisis dengan rumus mean (rata-rata skor) berikut:

$$\text{Mean} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

Mean = Rata-rata hitung/skor

$\sum X$  = Jumlah angka (skor, nilai)

N = Banyaknya frekuensi

Diharapkan dengan diperolehnya data yang dikumpulkan maka dapat menggambarkan secara detail mengenai

kemampuan membuat kerajinan origami anak usia dini di TK Dunia Anak Islam Makassar.

### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui hasil kerajinan origam peserta didik, maka penulis menyajikan dalam bentuk tabel penilaian yang dinilai oleh 2 dosen Program Studi Pendidikan Seni Rupa yaitu: Penilai pada tabel pertama oleh pak Yabu dan pak Benny Subiantoro pada tabel kedua, serta 1 guru di TK Dunia Anak Islam Makassar pada tabel penilaian ketiga. Masing-masing penilai memberikan nilai 1 (BB), 2 (MB), 3 (BSH) dan 4 (BSB) pada tiap kriteria, dari hasil tersebut maka diketahui jumlah skor yang dihasilkan tiap anak.

#### a. Macam-macam bentuk origami yang telah di buat peserta didik di TK Dunia Anak Islam Makassar

Berbagai macam bentuk origami yang dibuat anak usia dini Tk Dunia Anak Islam Makassar berdasarkan hasil penelitian ada 5 bentuk, semuanya termasuk dalam jenis origami sedang, yaitu:

- 1) Origami bentuk pesawat
  - 2) Origami bentuk kepala kucing
  - 3) Origami kelinci
  - 4) Origami bentuk kepala anjing
  - 5) Origami kipas
- b. Faktor yang menghambat anak usia dini TK Dunia Anak Islam Makassar dalam membuat kerajinan origami**

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu Nursanti salah satu guru TK Dunia Anak Islam Makassar menyatakan bahwa yang menjadi faktor penghambat yaitu:

- 1) Minat belajar siswa
- 2) Konsentrasi murid saat proses kegiatan berlangsung
- 3) Kepercayaan diri peserta didik belum berkembang dikarenakan belum terbiasa dengan beberapa strategi yang diterapkan sehingga mereka cenderung gugup, malu dan kurang paham terhadap instruksi yang diberikan.

## **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan membuat kerajinan origami di

TK Dunia Anak Islam Makassar terlihat dari hasil kerajinan origami peserta didik serta pada saat proses kegiatan membuat kerajinan origami berlangsung memang tidak semua peserta didik mempunyai minat dan semangat yang sama tetapi sebagian besar mereka sudah mampu membuat origami dengan rapi dan sesuai bentuk, selain dari pada itu sebagian siswa sudah mampu membuat kerajinan origami sendiri dengan tidak meniru hasil karya temannya serta tidak meminta bantuan dari guru. Hasil membuat kerajinan origami di TK Dunia Anak Islam Makassar termasuk kategori “belum berkembang” dari 23 karya peserta didik, hanya 6 peserta didik dalam kategori ini. Hal ini dapat dikatakan bahwa peserta didik di TK Dunia Anak Islam Makassar mampu membuat kerajinan origami.

### **B. Saran**

Berkaitan dengan hasil penelitian, peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Setiap tahapan melipat yang sudah dibuat oleh peserta didik hendaknya diberikan

penguatan oleh guru misalnya ”lipatannya di rapikan”, di setrika/ haluskan lipatan yang sudah di buat.

2. Bila peserta didik sudah selesai membuat satu model/ bentuk lipatan dapat di berikan kesempatan untuk mengulangi melipat lagi agar setiap peserta didik memiliki keterampilan sendiri membuat lipatan tanpa bantuan atau bimbingan dari guru.

### Daftar Pustaka

- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hasanah, Nur. 2014. “Program studi pendidikan guru pendidikan anak usia dini jurusan pendidikan pra sekolah dan sekolah dasar”. *Skripsi*: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Irmayanti N. 2013. Kemampuan Menggambar Model Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Angkatan 2011. *Skripsi*. Makassar: Fakultas Seni dan Desain UNM.
- Muhammad F, Djaali. 2003. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PTIK Pres Jakarta.
- Paat, R.D. 2012. *Kreasi Kartu Ucapan dengan Origami* . Jakarta: Grasindo.
- Salam, Sofyan. 2001. *Pendidikan Seni Rupa*. Makassar: Unoversitas Negeri Makassar
- Sigit, Soehardi. 2003. *Esensi Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Penerbit Lukman Offset.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- . ———2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- 2015 . *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Alfabeta Bandung.
- Sumarni. 2016. “Meningkatkan Kreatifitas Anak Melalui Metode Demonstrasi Pada Kegiatan Melipat Kertas Kelompok B TK Kemala Bhayangkari Baubau”. *Skripsi*: Institut Agama Islam Negeri Kendari.
- Yudoseputro wiyoso. 1983. *Seni Kerajinan Indonesia*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- <http://olvista.com/hobby/macam-macam-Origami>, di akses Maret 20, 2018 pukul 13:00
- <https://www.scribd.com/doc/315484570/pengertian-kerajinan>, diakses Mei 26, 2018 pukul 12:00
- <https://catatannining.wordpress.com>, Mei 26, 2018 pukul 15:00